## LOGIKA MATEMATIKA

## Aljabar Boolean

## Aljabar Boolean

Merupakan aljabar yang terdiri atas:

- Suatu himpunan B
- Dua operator biner yang didefinisikan pada himpunan tersebut, yaitu :
  - a) Penambahan (+)
  - b) Perkalian (.)

## Perbedaan aljabar boolean dengan aljabar biasa:

- Aksioma distributif a + (b . c) = (a + b) . (a + c) benar untuk aljabar boolean tetapi tidak benar untuk aljabar biasa,
- Aljabar boolean tidak memiliki kebalikan perkalian dan penjumlahan, oleh karena itu tidak ada opersi pembagian dan pengurangan,
- Aksioma ke-5 mendefinisikan operator komplemen yang tidak ada pada aljabar biasa,
- Aljabar biasa memperlakukan bilangan real dengan himpunan elemen yang tidak berhingga, aljabar boolean memperlakukan himpunan elemen B yang sampai sekarang belum didefinisikan.

Untuk setiap a,b,c ∈ B berlaku aksioma-aksioma atau postulat berikut :

#### **Postulat Huntington**

- 1. Closure:
  - 1) a + b ∈ B
  - 2) a.b∈B
- 2. Identitas:
  - 1) Ada elemen unik 0 ∈ B, sehingga berlaku :

$$a + 0 = 0 + a = a$$

2) Ada elemen unik 1 ∈ B, sehingga berlaku:

- 3. Komutatif:
  - 1) a + b = b + a
  - 2) a.b=b.a
- 4. Distributif:
  - 1) a.(b+c) = (a.b) + (a.c)
  - 2)  $a + (b \cdot c) = (a + b) \cdot (a + c)$
  - 3)  $(a.b) + c = (a + c) \cdot (b + c)$
- 5. Komplemen:

Untuk setiap a ∈ B, ada elemen unik a' ∈ B, sehingga berlaku:

$$a + a' = 1 dan a \cdot a' = 0$$

6. Terdapat paling sedikit dua buah elemen, a dan  $b \in B$  sedemikian sehingga a  $\neq b$ .

#### **Turunan Postulat Huntington**

Aksioma 1 sampai 6 diformulasikan secara formal oleh E. V. Huntington pada tahun 1904, sehingga dinamakan Postulat Huntington, sedangkan aksioma berikut diturunkan dari aksioma yang lain.

#### 7. Idempoten:

- 1) a.a=a
- 2) a + a = a

#### 8. Asosiatif:

- 1) a + (b + c) = (a + b) + c
- 2) a.(b.c) = (a.b).c

## Aljabar Boolean 2 nilai

Didefinisikan sebagai sebuah himpunan dengan duabuah elemen.

#### 2. Aturan operator biner sebagai berikut:

a	b	a.b
0	0	0
0	1	0
1	0	0
1	1	1

а	b	A+b
0	0	0
0	1	1
1	0	1
1	1	1

а	a'
0	1
1	0

a) Closure, jelas terlihat pada 2 tabel aturan operasi biner disamping:
 Semua hasil operasinya bernilai 0 atau 1, dimana 0 dan 1 ∈ B

b) Identitas, jelas terlihat pada 2 tabel aturan operasi biner disamping:

c) Komutatif, jelas terlihat dari simetri 2 tabel aturan operasi biner samping:

а	b	A+b
0	0	0
0	1	1
1	0	1
1	1	1

a	b	a.b
0	0	0
0	1	0
1	0	0
1	1	1

**d) Distributif,** a. (b + c) = (a. b) + (a. c), dapat ditunjukkan benar berdasarkan tabel operator biner dengan membentuk tabel kebenaran berikut:

а	b	С	b + c	a.(b+c)	a.b	a.c	(a.b) + (a.c)
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	0
0	1	0	1	0	0	0	0
0	1	1	1	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0
1	0	1	1	1	0	1	1
1	1	0	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1



**d) Distributif,** a + (b . c) = (a + b) . (a + c), dapat ditunjukkan benar berdasarkan tabel operator biner dengan membentuk tabel kebenaran berikut :

а	b	С	b.c	a + ( b . c )	a + b	a + c	(a+b) . (a+c)
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	1	0
0	1	0	0	0	1	0	0
0	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	0	1	1	1	1
1	0	1	0	1	1	1	1
1	1	0	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1



d) Distributif, (a . b) + c = (a + c) . (b + c), dapat ditunjukkan benar berdasarkan tabel operator biner dengan membentuk tabel kebenaran berikut :

а	b	С	a.b	(a . b) + c )	a + c	b + c	(a+c) . (b+c)
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	1	1	1	1
0	1	0	0	0	0	1	0
0	1	1	0	1	1	1	1
1	0	0	0	0	1	0	0
1	0	1	0	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1



e) Komplemen, diperlihatkan oleh tabel berikut:

	a	a'	a + a'	
	0	1	1	
	1	0	1	
	/		+	
/			a + a' = 1	

а	a'	a.a'		
0	1	0		
1	0	0		
		<b>↓</b>		
	a . a' = 0			

f) Postulat ke-6 dipenuhi, karena aljabar boolean dua nilai memiliki dua buah elemen yang berbeda yaitu 0 dan 1, dimana 0 ≠ 1

SESSION 5

By Gunawansyah

## Sifat-sifat Aljabar Boolean:

#### 1. Hukum identitas

#### 2. Hukum dominansi

#### 3. Hukum komplemen

$$-a+a'=1$$
  
 $-a.a'=0$ 

#### 4. Hukum involusi

$$- (a')' = a$$

#### 5. Hukum idempoten

#### 6. Hukum penyerapan

#### 7. Hukum komutatif

#### 8. Hukum De Morgan

#### 9. Hukum asosiatif

$$-a + (b + c) = (a + b) + c$$
  
 $-a.(b.c) = (a.b).c$ 

#### 10. Hukum distributif

$$-a + (b \cdot c) = (a + b) \cdot (a + c)$$
  
 $-a \cdot (b + c) = (a \cdot b) + (a \cdot c)$ 

#### 11. Hukum 0/1

$$-0' = 1$$
  
 $-1' = 0$ 

#### **■** Teorema 2.1

Untuk setiap elemen a, berlaku: a + a = a dan a . a = a

#### <u>Bukti</u>

$$a + a = (a + a) (1)$$
 identitas  
 $= (a + a) (a + a')$  komplemen  
 $= a + (a . a')$  distributif  
 $= a + 0$  komplemen  
 $= a$  identitas

#### **■** Teorema 2.2

Untuk setiap elemen a, berlaku : a + 1 = 1 dan a.0 = 0

#### <u>Bukti</u>

$$a+1 = a + (a + a')$$
 komplemen

$$= (a + a) + a'$$
 asosiatif

$$a.0 = a.(a.a')$$
 komplemen

#### **■** Teorema 2.3 (Hukum Penyerapan)

Untuk setiap elemen a dan b, berlaku: a + a . b = a dan a . (a+b) = a

#### <u>Bukti</u>

**■ Teorema 2.4 (Hukum de Morgan)** 

Untuk setiap elemen a dan b, berlaku : (a . b)' = a' + b' dan (a+b)' = a'b'

**■** Teorema 2.5

$$0' = 1 \, dan \, 1' = 0$$

**■** Teorema 2.6

Jika suatu Aljabar Boolean berisi paling sedikit dua elemen yang berbeda, maka 0 ≠ 1

# Aturan Penulisan ab = a.b

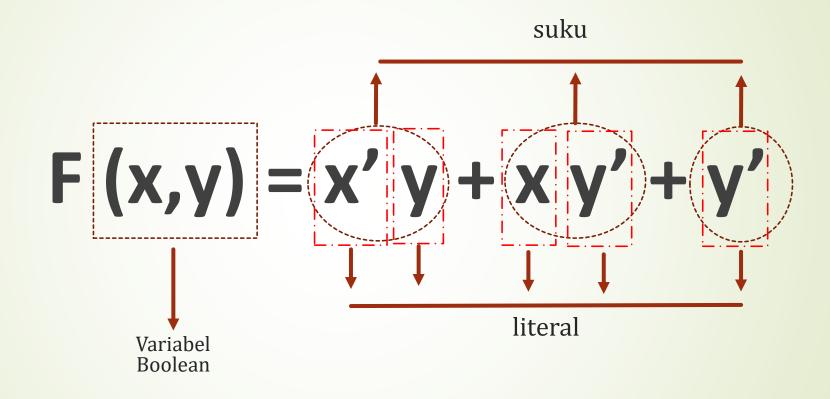
## Fungsi Boolean

- SESSION 5
- By Gunawansyah

## Fungsi Boolean

- Merupakan ekspresi yang dibentuk oleh variabel boolean, operator boolean, komplemen, tanda kurung dan tanda samadengan.
- Variabel boolean adalah variabel yang nilainya merupakan elemen dari himpunan B.
- Setiap variabel boolean termasuk komplemennya dalam fungsi boolean disebut sebagai literal.

## Contoh Fungsi Boolean



## Fungsi Boolean

Misalkan x1, x2, x3, ..., xn merupakan variabel-variabel aljabar Boolean.

Fungsi Boolean dengan n variabel adalah fungsi yang dapat dibentuk dari aturan-aturan berikut:

#### fungsi konstan

$$f(x1, x2, x3, ..., xn) = a$$

#### fungsi proyeksi

$$f(x1, x2, x3, ..., xn) = xi$$
  $i = 1, 2, 3, ..., n$ 

#### fungsi komplemen

$$g(x1, x2, x3, ..., xn) = (f(x1, x2, x3, ..., xn))'$$

#### fungsi gabungan

$$h(x1, x2, x3, ..., xn) = f(x1, x2, x3, ..., xn) + g(x1, x2, x3, ..., xn)$$
  
 $h(x1, x2, x3, ..., xn) = f(x1, x2, x3, ..., xn) \cdot g(x1, x2, x3, ..., xn)$ 

## Contoh Fungsi Boolean

$$1. f(x) = x$$

2. 
$$f(x,y) = x'y + xy' + y'$$

3. 
$$f(x,y) = x'y'$$

4. 
$$f(x,y) = (x + y)'$$

5. 
$$f(x,y,z) = xyz'$$

## Cara Representasi

Aljabar

Representasi secara aljabar adalah : contoh : f(x,y,z) = xyz'

Dengan menggunakan tabel kebenaran

X	У	Z	z'	xyz'
0	0	0	1	0
0	0	1	0	0
0	1	0	1	0
0	1	1	0	0
1	0	0	1	0
1	0	1	0	0
1	1	0	1	1
1	1	1	0	0

Untuk fungsi dengan n variabel, maka kombinasi dari nilai variabelnya adalah sebanyak 2<sup>n</sup>.

## Nilai Fungsi

Fungsi Boolean dinyatakan nilainya pada setiap variabel yaitu pada setiap kombinasi (0,1).

Contoh: Fungsi Boolean

$$f(x,y) = x'y + xy' + y'$$

X	у	x²y	хy°	γď	f(x,y)
0	0	0	0	1	1
0	1	1	0	0	1
1	0	0	1	1	1
1	1	0	0	0	0

## Contoh:

$$f(x,y,z) = x'y + xyz' + xy'$$

$$F(1,1,0) = 1'.1 + 1.1.0' + 1.1'$$

$$= 0.1 + 1.1.1 + 1.0$$

$$= 0 + 1 + 0$$

$$= 1$$

#### Pertanyaan:

Silahkan cari untuk f(x,y,z) = xy' + x'y dimana f(1,0,0)

## Contoh Fungsi Boolean

Fungsi boolean tidaklah unik, sehingga dua buah fungsi yang ekspresi aljabarnya berbeda, mungkin saja merupakan dua buah fungsi yang sama. Cara pembuktiannya bisa menggunakan tabel kebenaran.

#### **Buktikan bahwa:**

$$x'y'z+x'yz+xy'=x'z+xy'$$

х	у	z	x'	y'	z′	x' y' z	x' yz	x y'	x'y'z + x'yz + xy'	x'z	x y'	x' z + x y'
0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1
0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1
1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1
1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Λ Λ												
sama												

## Contoh Fungsi Boolean

Suatu fungsi Boolean dapat dinyatakan dalam bentuk yang berbeda tetapi memiliki arti yang sama

#### Contoh:

$$f1(x,y) = x' \cdot y'$$

$$f2(x,y) = (x + y)'$$

f1dan f2 merupakan bentuk fungsi boolean yang sama, yaitu dengan menggunakan Hukum De Morgan.

## Fungsi Komplemen

- SESSION 5
- By Gunawansyah

## Fungsi Komplemen

Fungsi komplemen dari f, yaitu f' dapat dicari dengan cara mengganti :

 $0 \rightarrow 1 \operatorname{dan} 1 \rightarrow 0$ 

Ada 2 cara untuk membentuk fungsi komplemen, yaitu:

- 1. Menggunakan hukum de Morgan
- 2. Menggunakan prinsip dualitas.

#### 1. Fungsi Komplemen menggunakan hukum de Morgan

a. Untuk dua buah variabel x1 dan x2:

$$(x1 + x2)' = x1'x2'$$
 dualnya  $(x1.x2)' = x1' + x2'$ 

b. Untuk tiga buah variabel x1, x2 dan x3:

$$(x1 + x2 + x3)' = (x1 + y)' \rightarrow y = x2 + x3$$
  
=  $x1' y'$   
=  $x1' (x2 + x3)'$   
=  $x1' x2' x3'$ 

c. Untuk n buah variabel x1, x2, ..., xn:

$$(x1 + x2 + ... + xn)' = x1' x2' ... xn'$$

Dualnya:

$$(x1.x2....xn) = x1 + x2 + ... + xn$$

1. Fungsi Komplemen menggunakan hukum de Morgan

Contoh: 
$$f(x, y, z) = x (y' z' + yz)$$

maka fungsi komplemennya  $(f'(x, y, z))$ ?

Solusi:
$$f'(x, y, z) = (x (y' z' + yz))'$$

$$= x' + (y' z' + yz)'$$

$$= x' + (y' z')' \cdot (yz)'$$

$$= x' + (y + z) \cdot (y' + z')$$

#### 2. Fungsi Komplemen menggunakan fungsi dualitas

#### Langkah-langkahnya:

- 1. Cari dual dari fungsi tersebut
- 2. Komplemenkan setiap literal yang ada dalam fungsi dualnya.

#### Soal:

f(x, y, z) = x(y'z' + yz) maka fungsi komplemennya (f'(x, y, z))?

#### Solusi:

1. Cari dual dari f:

$$f'(x, y, z) = x + (y' + z') \cdot (y + z)$$

2. Komplemenkan setiap literal dari dual tersebut :

$$f'(x, y, z) = x' + (y + z) \cdot (y' + z')$$

### Latihan:

Cari fungsi komplemen dari fungsi berikut:

- f (x, y) = x ( x' + y)
- f (x, y, z) = y' (xz' + z + x' z')
- f (w, x, y, z) = w' z + w (xy + x'y z)

